

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, KEPADATAN HUNIAN DAN
PERILAKU DENGAN KEJADIAN SKABIES DI ASRAMA
SMAN 1 PADANG PANJANG TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

HWAIDA SABRINA

No.BP.1310311178



Pembimbing:

1. Dr. Dr. Satya Wydya Yenny, Sp.KK(K), FINS-DV, FAADV

2. Dr. Al Hafiz, Sp.THT-KL

Fakultas Kedokteran

Universitas Andalas

Padang

2016

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL, RESIDENTIAL DENSITY AND BEHAVIOUR WITH SCABIES INCIDENT AT DORMITORY OF SMAN 1 PADANG PANJANG IN 2015/2016

By:

Hwaida Sabrina

ABSTRACT

In 2010, infectious skin diseases is the 10thmost common diseases in West Sumatra with 106.568 incident cases. In the dormitory of SMAN 1 Padang Panjang, from initial survey was conducted on May 3, 2016 obtained 7 from 10 people interviewed complained of itching in a predilection for scabies and itching which gets worse at night. Scabies is a parasitic infection of the skin caused by *Sarcoptesscabeivahominis*. The level of knowledge, residential density and a behavior thought to contribute to scabies. This study aimed to determine the relationship of the level of knowledge, residential density and behavior with the incidence of scabies in the dormitory of SMAN 1 Padang Panjang.

Design is an analytic cross sectionalwith 129 samples. The statistical analysis using *Chi-Square*.The results shows that the prevalence of scabies in the dormitory of SMAN 1 Padang Panjang s 50 people (38.76%) from 129 people.

Based on the results of statistical tests shows that there is correlation between incidence of scabies and level of knowledge ($p=0.018$),there is correlation between incidence of scabies and the residential density ($p=0.003$), and there is correlation betweenincidence of scabies and the behavior ($p=0.006$).

Keyword: Scabies, level of knowledge, behavior, residential density

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPADATAN HUNIAN DAN
PERILAKU DENGAN KEJADIAN SKABIES DI
ASRAMA SMAN 1 PADANG PANJANG
TAHUN 2015/2016**

Oleh:

Hwaida Sabrina

ABSTRAK

Pada tahun 2010, penyakit kulit infeksi termasuk 10 penyakit terbanyak di Sumatera Barat dengan 106.568 kasus. Di asrama SMAN 1 Padang Panjang, dari survei awal yang dilakukan pada 03 Mei 2016 didapatkan 7 dari 10 orang yang diwawancara mengeluh gatal pada tempat predileksi skabies dan gatal yang semakin parah di malam hari. Scabies merupakan infeksi parasit pada kulit yang disebabkan oleh Sarcoptes Scabiei var Hominis. Tingkat pengetahuan, kepadatan hunian dan perilaku diduga berperan terhadap skabies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kepadatan hunian dan perilaku dengan kejadian skabies di asrama SMAN 1 Padang Panjang.

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional* dengan jumlah sampel 129 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi skabies di asrama SMAN 1 Padang Panjang adalah 50 orang (38,76%) dari 129 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa kejadian skabies mempunyai hubungan dengan tingkat pengetahuan ($p=0,018$), mempunyai hubungan dengan kepadatan hunian ($p=0,003$) dan mempunyai hubungan dengan perilaku ($p=0,006$).

Kata kunci: skabies, tingkat pengetahuan, perilaku, kepadatan hunian.